

**UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN
MEMBACA DAN MENGHAFAK AL-QUR'AN PADA SISWA
DI SDIT HARAPAN BUNDA PURWOKERTO
KECAMATAN PURWOKERTO SELATAN
KABUPATEN BANYUMAS**



Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh:
TUTI ALIATUL MUBAROKAH
NIM. 1323301198**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2017**

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	8
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
E. Kajian Pustaka	12
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Upaya	19
B. Membaca dan Menghafal Al-Qur'an	20
C. Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis	

	Al-Qur'an.....	32
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian.....	40
	B. Lokasi Penelitian.....	41
	C. Subjek Penelitian.....	42
	D. Objek Penelitian.....	43
	E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
	F. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV	PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
	A. Gambaran Umum SDIT Harapan Bunda Purwokerto	53
	B. Penyajian Data.....	65
	C. Analisis Data.....	77
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	86
	B. Saran-saran.....	86
	C. Kata Penutup	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana yang dilakukan oleh guru untuk mengembangkan segenap potensi peserta didiknya secara optimal. Potensi ini mencakup potensi jasmani dan rohani sehingga melalui pendidikan seorang peserta didik dapat mengoptimalkan pertumbuhan fisiknya agar memiliki kesiapan untuk melakukan tugas-tugas perkembangannya dan dapat mengoptimalkan perkembangan rohaninya agar dengan totalitas pertumbuhan fisik dan perkembangan psikisnya secara serasi dan harmoni, dia dapat menjalankan tugas hidupnya dalam seluruh aspeknya, baik sebagai anggota masyarakat, sebagai individu maupun sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa.¹

Dalam pengertian lain, A.D Marimba menjelaskan bahwa pendidikan adalah bimbingan dan pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian utama.²

Sebagaimana kita ketahui, agama Islam mempunyai kitab suci yang menjadi pegangan hidup bagi umatnya yakni Al-Qur'an. Kitab suci Al-Qur'an yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW merupakan sumber petunjuk dan ilham abadi bagi kehidupan manusia, baik individual maupun kolektif. Kitab suci Al-Qur'an merupakan pedoman yang sangat diperlukan manusia dalam

¹ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm.1.

² Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.21

mencari jalan hidup yang berdasarkan keadilan, kebenaran, kebajikan, kebaikan, dan moral yang tinggi. Firman Allah SWT dalam surat Al-Baqoroh ayat 2 menjelaskan bahwa:

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ ﴿٢﴾

“Kitab (Al-Qur’an) ini tiada ada keraguan padanya, petunjuk bagi mereka yang bertaqwa.(QS. Al-Baqoroh:2)”

Dengan petunjuk atau pedoman tersebut seseorang akan merujuk dalam memandang dan menyikapi berbagai persoalan yang dihadapinya, menentukan arah serta memecahkannya berdasarkan pedoman hidup yang diyakini kebenarannya. Tanpa memiliki pedoman hidup, seseorang akan merujuk dalam menghadapi persoalan hidupnya, baik terhadap diri pribadinya, keluarganya, menyarakannya maupun bangsanya.

Untuk mampu memahami Al-Qur’an sebagai petunjuk hidup yang benar maka sebagai orang Islam mereka harus mampu untuk membaca Al-Qur’an terlebih dahulu. Kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur’an dipengaruhi oleh faktor dari luar, misalnya faktor orang tua, faktor pendidikan di sekolah yang mendukung akan pendidikan Al-Qur’an terhadap anak. Cara orangtua mendidik anaknya sangat besar pengaruhnya terhadap belajar anak. Karena sebagaimana yang telah dijelaskan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan yang utama bagi anak. Jika orangtua memperhatikan pendidikan anaknya terhadap pendidikan Al-Qur’an, misalnya menumbuhkan benih-benih cinta terhadap Al-Qur’an dengan menceritakan kisah-kisah dalam Al-Qur’an, rajin memperdengarkan Al-Qur’an.

Pengajaran yang dilandasi asas yang benar akan menghantarkan anak untuk mampu membaca, menghafal dan bahkan mengamalkan Al-Qur'an di kehidupannya. Bertolak dari hal ini, menghafal Al-Qur'an termasuk kegiatan paling penting dan paling utama pada anak. Dengan catatan, cinta anak terhadap Al-Qur'an harus ditanamkan terlebih dahulu sebelum menghafalkannya. Sebab menghafal Al-Qur'an tanpa didasari rasa cinta tidak akan membawa manfaat. Mencintai dan menghafal semampunya membuat anak memiliki banyak nilai lebih, keluhuran akhlak, dan berbagai sifat terpuji.³

Sehubungan dengan hakikat pendidikan yang meliputi penyelamatan fitrah Islamiah anak, perkembangan potensi pikir anak, potensi rasa, potensi kerja, dan sebagainya tentu tidak semua keluarga mampu menanganinya secara keseluruhan mengingat berbagai keterbatasan yang dimiliki orang tua misalnya keterbatasan waktu, keterbatasan ilmu pengetahuan, dan keterbatasan lainnya. Oleh karena itu dalam batas-batas tertentu orang tua dapat menyerahkan pendidikan anaknya kepada pihak luar baik kepada lembaga sekolah maupun lembaga di lingkungan masyarakat seperti pesantren, majelis taklim, TPA, dan kursus-kursus serta lembaga lain di lingkungan masyarakat. Penyerahan anak kepada lembaga-lembaga pendidikan tersebut bukan berarti memindahtangankan tanggung jawab orang tua tetapi sekedar penyerahan penanganan belaka.

Sekolah merupakan salah satu tempat pendidikan bagi anak. Sistem pendidikan yang diterapkan di sekolah telah diatur dan terprogram menurut jenjang dan tingkatnya. Dan berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan

³ Saad Riyadh, *Ingin Anak Anda Cinta Al-Qur'an ?* (Solo: Aqwam, 2012), hlm. 10

peneliti dengan Ustadzah Islakhul Ummah selaku Waka Kesiswaan pada hari Selasa 18 Oktober 2016 di SDIT Harapan Bunda Purwokerto, beliau menjelaskan bahwa sebagai sekolah Qur'ani proses kegiatan pembelajaran di SDIT Harapan Bunda Purwokerto selalu dikaitkan dengan isi Al-Qur'an. Hal ini merupakan bentuk upaya pengkondisian dan penguatan moralitas, pembiasaan hidup bersama Al-Qur'an sehingga akan mencintainya dan insya Allah benar-benar menjadi generasi Qur'ani.

SDIT Harapan Bunda menerapkan sistem pembelajaran yang mana setiap pagi sebelum proses pembelajaran dimulai, siswa diwajibkan untuk membaca Al-Qur'an, sholat dhuha dan pada siang hari menjelang waktu istirahat wajib menghafalkan ayat-ayat yang ada di Al-Qur'an sesuai dengan tingkat kelasnya yang dibimbing oleh guru penanggungjawab tahfidul Qur'an. Program Tahfid Al-Qur'an dilakukan tidak hanya untuk siswa saja, melainkan untuk seluruh pendidik di SDIT Harapan Bunda Purwokerto. Setiap akhir pekan, diadakan halaqoh Al-Qur'an bagi pendidik. Kegiatan itu dilakukan agar pendidik dapat bersama-sama memperbaiki kualitas diri dalam beragama.⁴

Dengan di selenggarakannya pendidikan yang selalu dikaitkan Al-Qur'an di SDIT Harapan Bunda Purwokerto, memberi peluang kepada orang tua untuk memasukkan anak-anaknya untuk mengikuti serta mendalami pendidikan Islam khususnya dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an pada khususnya dan membina akhlak anak pada umumnya. Para orang tua mempunyai harapan yang besar pada SDIT Harapan Bunda Purwokerto untuk

⁴ Wawancara dengan Waka Kesiswaan SDIT Harapan Bunda Purwokerto tanggal 18 Oktober 2016

dapat mendidik anak-anaknya dengan *akhlakul karimah* (akhlak yang baik), sehingga dapat dijadikan bekal bagi mereka dalam menjalani kehidupan di masa mendatang. Para orang tua berharap anak-anak mereka dalam kehidupan sehari-hari berperilaku sesuai dengan ajaran agama.

Meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an bukanlah hal yang mudah. Anak usia sekolah merupakan kelompok usia yang kritis, karena pada usia tersebut seorang anak rentan terhadap pengaruh lingkungan. Pada usia sekolah anak-anak masih mencari jati dirinya. Dengan demikian, membekali anak dengan mengajarkannya untuk membaca dan menghafal Al-Qur'an sangatlah perlu diterapkan sejak dini di lingkungan sekolah. Karena pada anak usia sekolah mereka memiliki kondisi yang sangat peka sehingga mudah dibimbing, diarahkan, dan ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, termasuk untuk membaca dan menghafal Al-Qur'an.

Oleh karena itu penulis melakukan penelitian “Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menghafal Al-Qur'an Pada Siswa di SDIT Harapan Bunda Purwokerto Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas”.

B. Definisi Operasional

Beberapa istilah dalam rumusan masalah yang memerlukan penjelasan secara operasional sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas dan nyata tentang penelitian diantaranya:

1. Upaya

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia upaya adalah usaha (syarat) untuk menyampaikan sesuatu maksud, akal, ikhtiar.⁵ Upaya yang dimaksud dalam penulisan skripsi ini adalah usaha atau ikhtiar yang dilakukan oleh SDIT Harapan Bunda Purwokerto dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an pada siswa.

2. Peningkatan

Meningkatkan adalah menaikkan (derajat, taraf, dan sebagainya), mempertinggi, memperhebat (produksi dsb). Sedangkan peningkatan secara etimologi berasal dari kata dasar tingkat, mendapat awalan "pe" dan akhiran "an" sehingga menjadi kata benda abstrak. Penambahan akhiran "an" berarti perbuatan, cara, hal, atau urusan untuk mengantarkan pada kondisi tertentu.

⁶Dengan demikian yang dimaksud dengan peningkatan dalam hal ini adalah sesuatu usaha yang dilakukan untuk menaikkan, mempertinggi, memperhebat kemampuan membaca huruf-huruf Al-Qur'an.

3. Kemampuan Membaca dan Menghafal Al-Qur'an

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kemampuan berasal dari kata "mampu" yang mendapat awalan "an" dan akhiran "an", sehingga menjadi kata

⁵ Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 1132.

⁶ Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* hlm. 1077.

benda abstrak “kemampuan” yang mempunyai arti kesanggupan atau kecakapan. Dengan demikian kemampuan dalam tulisan ini adalah kesanggupan atau kecakapan yang berkualitas dengan ketrampilan membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar.

Sedangkan membaca mempunyai arti yakni melihat tulisan dan mengerti atau dapat melesankan atau mengucapkan apa yang tertulis itu.⁷ Adapun yang dimaksud dengan menghafal yakni dapat mengucapkan diluar kepala (tanpa membaca buku). Dalam Al-Qur’an perintah untuk membaca sudah jelas tertera pada surat Al-Alaq ayat pertama. Dimana perintah iqra’ pada ayat pertama tersebut berarti bacalah, telitilah, dalamilah, ketahuilah ciri-ciri sesuatu, bacalah alam, bacalah tanda-tanda zaman, sejarah, diri sendiri, yang tertulis, dan tidak tertulis. Alhasil objek perintah iqra’ mencakup segala sesuatu yang dapat dijangkaunya.⁸

Dengan demikian dari beberapa pandangan diatas, Upaya Peningkatan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur’an pada siswa di SDIT Harapan Bunda Purwokerto Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas adalah usaha untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan menghafal Al-Qur’an. Usaha dilakukan untuk mencapai penyempurnaan siswa dalam membaca dan menghafalkan Al-Qur’an diantaranya melalui program Qiroaty (tahsin) dan Tahfidz Qur’an.

⁷ Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa*hlm. 628

⁸ M.Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur’an Cetakan ke X*, (Bandung:Mizan,2000),hlm. 5

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan adalah *“Bagaimana upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur’an pada siswa di SDIT Harapan Bunda Purwokerto?”*.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berpijak dari rumusan masalah diatas, adapun tujuan dan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan dan menganalisis upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur’an pada siswa di SDIT Harapan Bunda Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis merupakan bentuk pengalaman yang dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang sangat berharga.
- b. Dapat memberikan gambaran bagaimana upaya meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur’an pada siswa di SDIT Harapan Bunda Purwokerto.
- c. Bagi pihak orang tua menambah motivasi dalam usaha meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur’an pada anak.
- d. Penelitian ini sebagai bagian dari usaha untuk menambah wawasan khasanah keilmuan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan umumnya dan Jurusan Pendidikan Agama Islam pada khususnya.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan telaah hasil dari penelitian yang berkaitan dengan objek penelitian yang sudah dikaji.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis mengambil berbagai pendapat para ahli yang telah dibukukan, internet, dan lain-lain sebagai acuan dan landasan teori yang ada relevansinya dengan judul yang penulis angkat.

Pertama, dalam buku karya yang berjudul “Mengajarkan Anak Berakhlak Al-Qur’an”. Di jelaskan bahwa membelajarkan Al-Qur’an pada anak adalah salah satu usaha untuk meningkatkan pemahaman dan kecintaan anak-anak pada Al-Qur’an. Dengan cinta terhadap Al-Qur’an kita mengharapkan anak-anak cinta terhadap isi dan kandungan Al-Qur’an. Dengan cinta terhadap isi dan kandungan Al-Qur’an maka anak-anak kita mengetahui dan memahami Allah, Nabi Muhammad para imam, dan sahabat, keadilan-Nya, dan hari akhir.

Kedua, dalam buku karya Sa’ad Riyadh yang berjudul “*Agar Anak Cinta AL-Qur’an*”. Dijelaskan bahwa mempelajari Al-Qur’an merupakan suatu hal yang penting dan memiliki pengaruh yang sangat baik dalam jiwa anak.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Musbah (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau) dengan judul “*Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Siswa Kelas IV Dengan Metode Hattawiyah Di SD Negeri 012 Pulau Beralo Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi*”. Dijelaskan bahwa salah satu cara untuk mencerdaskan bangsa adalah dengan membiasakan membaca, namun siswa di SD Negeri 012 Pulau Beralo Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten

Kuantan Singingi masih mempunyai tingkat intelegensi membaca yang rendah. Setelah diberlakukan metode hattawiyah terjadi peningkatan 74% dari angka semula 44%.

Keempat, penelitian yang dilakukan Deni Kurniawati (Pendidikan agama Islam/Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Yogyakarta) dengan judul “*Pengajaran Al-Qur’an dengan metode Iqra’ dan Metode Baghdadiyah (Studi eksperimen di TPA Masjid Jami’ Baitussalam Lakbok Ciamis)*”, menjelaskan bahwa tidak ada prestasi yang membedakan antara penggunaan metode Iqra’ dengan metode baghdadiyah dalam pengajaran AL-Qur’an di TPA Jami’ Baitussalam Lakbok Ciamis.

Kelima, penelitian yang dilakukan Ida Sulistiani (Pendidikan Agama Islam/ Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto) yang berjudul “*Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Siswa Kelas V dan VI di SD Negeri 2 Bangsa Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas*”, menjelaskan bahwa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an dilakukan dalam mata pelajaran PAI dengan membagi anak dalam kelas iqra’, memberikan tugas mandiri, dan pembagian tugas kelompok.

Dari skripsi karya Musbah dan Ida Sulistiani menjelaskan upaya yang dilakukan meningkatkan kemampuan dikelas tertentu, sedangkan skripsi karya Deni Kurniawati menjelaskan upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an di TPA bukan sekolah. Tetapi pada penelitian ini peneliti tidak hanya meneliti upaya dalam meningkatkan kemampuan membaca namun juga meneliti

upaya meningkatkan menghafal pada siswa yang ada di SDIT Harapan Bunda Purwokerto Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang.⁹

Penelitian deskriptif yaitu dimana peneliti terjun kelapangan untuk meneliti pelaksanaan upaya peningkatan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an pada siswa di SDIT Harapan Bunda Purwokerto yang kemudian digambarkan atau dideskripsikan mengenai hasil dari penelitian yang dilakukan.

2. Tempat atau Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi di SDIT Harapan Bunda Purwokerto merupakan Sekolah Dasar ideologi Islam Terpadu di bawah naungan Yayasan Permata Hati, yang beralamat di Desa Karangklesem, Kecamatan Purwokerto Selatan.

3. Objek dan Subjek Penelitian

Objek yang penulis lakukan adalah mengenai upaya peningkatan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an pada siswa di SDIT Harapan Bunda Purwokerto . Adapun subjek penelitian yang terdapat pada penelitian ini adalah:

⁹ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi pengembangan profesi pendidikan dan tenaga kependidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011),hlm.197.

Subjek penelitian ini menggunakan “*social situation*” atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.¹⁰

Adapun subjek penelitian yang telah peneliti dapatkan diantaranya ialah:

- a. Kepala SDIT Harapan Bunda Purwokerto
- b. Guru Kelas SDIT Harapan Bunda Purwokerto
- c. Guru Pembimbing Tahfidz dan Tahsinul Qur’an SDIT Harapan Bunda Purwokerto
- d. Siswa SDIT Harapan Bunda Purwokerto.

Pengambilan sampel siswa dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* adalah pengambilan sample secara acak sederhana, ialah sebuah sample yang diambil sedemikian rupa sehingga tiap unit penelitian atau satuan elemen dari populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sample.¹¹

Subjek penelitian yang telah terpilih, selanjutnya akan dilakukan observasi dalam proses kegiatan pembelajaran Qur’an dikelas. Setelah selesai observasi di dalam kelas, dilakukan wawancara kepada keempat subjek tersebut di luar jam pelajaran sekolah.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm, 297.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm, 300.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat di konstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara ini dibagi menjadi tiga, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semistruktur dan wawancara tidak terstruktur.¹²

Dalam penelitian ini hal-hal yang telah diwawancarakan oleh peneliti yang meliputi gambaran secara umum tentang pelaksanaan kegiatan Pembelajaran, upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an pada siswa di SDIT Harapan Bunda Purwokerto

b. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat, dan sebagainya. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif yaitu pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Dalam observasi non

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 317.

partisipatif pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.¹³

Dalam penelitian ini hal-hal yang telah diobservasi yaitu tentang kepemimpinan kepala sekolah, peran guru kelas, peran guru pembimbing Al-Qur'an, dan siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi atau dokumenter adalah cara mengumpulkan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.¹⁴

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.¹⁵

5. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi yang digunakan

¹³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 220.

¹⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 221.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 329.

oleh peneliti adalah triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Triangulasi sumber berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang sama untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda. Triangulasi teknik yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Sedangkan, triangulasi waktu adalah menggunakan teknik pengumpulan data yang sama untuk mendapatkan data dari sumber yang sama tetapi pada waktu yang berbeda.¹⁶

6. Teknik Analisis Data

Dalam hal ini penulis menggunakan teknik analisis data model interaktif menurut Miles & Huberman terdiri dari empat tahapan yang harus dilakukan yaitu :

a. Pengumpulan data

Proses pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian, pada saat penelitian dan bahkan diakhir penelitian. Idealnya proses pengumpulan data sudah dilakukan ketika penelitian masih berupa konsep atau *draft*. Bahkan Creswell (2008) menyarankan bahwa peneliti kualitatif sebaiknya sudah berfikir dan melakukan analisis ketika penelitian kualitatif baru dimulai. Intinya adalah proses pengumpulan data pada penelitian kualitatif tidak ada waktu segmen atau waktu tersendiri, melainkan

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan....*, hlm. 373-374.

sepanjang penelitian yang dilakukan proses pengumpulan data dapat dilakukan.

b. Reduksi data

Inti dari kata reduksi adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (*script*) yang akan dianalisis. Hasil dari wawancara, hasil observasi dan atau hasil dari studi dokumentasi diubah menjadi bentuk tulisan (*script*) sesuai dengan formatnya masing- masing.

c. *Display* data

Setelah semua data telah diformat berdasarkan instrumen pengumpulan data dan telah berbentuk tulisan (*script*), langkah selanjutnya adalah melakukan display data. Pada prinsipnya display data adalah mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas (yang sudah disusun alurnya dalam tabel akumulasi tema) kedalam suatu matriks kategorisasi sesuai tema- tema yang sudah dikelompokan dan dikategorikan, serta akan memecah tema- tema tersebut kedalam bentuk yang lebih konkret dan sederhana yang disebut subtema yang diakhiri dengan memberikan kode dari subtema tersebut sesuai dengan verbatim wawancara yang sebelumnya dilakukan.

d. Kesimpulan/ verifikasi

Kesimpulan/ verifikasi merupakan tahap terakhir dalam rangka analisis data kualitatif. Kesimpulan menjurus kepada jawaban dari

pertanyaan yang diajukan sebelumnya dan mengungkap “*what*” dan “*how*” dari temuan penelitian tersebut. Kesimpulan dalam rangkaian analisis data kualitatif menurut model interaktif yang dikemukakan oleh Milers & Huberman (1984) secara esensial berisi tentang uraian dari seluruh subkategorisasi tema yang tercantum pada tabel kategorisasi dan pengodean yang sudah terselesaikan disertai dengan quote verbatim wawancaranya.¹⁷

G. Sistematika Pembahasan

Pada penelitian yang kami lakukan, agar alur penelitian lebih mudah dipahami dan jelas, maka skripsi yang akan disusun memiliki sistematika besagai berikut :

Pada bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar dan daftar isi.

Bagian kedua pada laporan hasil penelitian meliputi :

Bab I, pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah, definisi oprasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II, landasan teori tentang Pengertian Upaya, Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Kemampuan Menghafal Al-Qur'an, Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menghafal Al-Qur'an Pada Siswa.

¹⁷ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), hlm. 164-179.

Bab III, yaitu metodologi penelitian meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, metode analisis data dan uji keabsahan data

BAB IV, yaitu hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi penyajian data tentang gambaran umum SDIT Harapan Bunda Purwokerto, Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca dan Menghafal Al-Qur'an pada Siswa di SDIT Harapan Bunda Purwokerto, dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan kegiatannya.

BAB V , yaitu penutup yang meliputi kesimpulan dan saran- saran.

Adapaun bagian ketiga merupakan bagian akhir dari skripsi ini yang meliputi: daftar pustaka, lampiran - lampiran dan daftar riwayat hidup serta penutup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai upaya peningkatan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an pada siswa di SDIT Harapan Bunda Purwokerto Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas, dapat ditarik kesimpulan bahwa cara untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an pada siswa di SDIT Harapan Bunda Purwokerto dilakukan melalui program unggulan sekolah di antaranya yaitu Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an. Tahsin Al-Qur'an yaitu pembelajaran Al-Qur'an yang bertujuan untuk memperbaiki bacaan. Sedangkan tahfidz Al-Qur'an, yaitu pembelajaran yang bertujuan untuk menghafal Al-Qur'an.

Di akhir pembelajaran pihak sekolah mengadakan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Evaluasi dilakukan dalam uji publik atau yang dikalangan masyarakat lebih dikenal dengan simakan Al-Qur'an.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai upaya peningkatan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an pada siswa di SDIT Harapan Bunda Purwokerto Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan agar diperhatikan ke depannya, antara lain:

1. Untuk Kepala SDIT Harapan Bunda Purwokerto

- a. Adanya dukungan dari kepala yayasan merupakan faktor yang sangat penting yang dapat memacu pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih bermutu. Hal ini akan lebih baik lagi jika dukungan kepala sekolah terus dipertahankan sehingga akan memacu pengajar untuk lebih kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran.
- b. Hendaknya untuk melengkapi dan mengembangkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Hendaknya selalu mengontrol, mengawasi, dan memberikan motivasi kepada para pengajar agar kualitas pembelajaran semakin baik.
- d. Hendaknya menambah jumlah guru tahfidz

2. Untuk Ustadz/ustadzah SDIT Harapan Bunda Purwokerto

- a. Perlu adanya variasi dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada anak sehingga mereka tidak merasa jenuh.
- b. Senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran agar persoalan-persoalan yang dihadapi dalam proses pembelajaran dapat terselesaikan dengan baik dan sesuai rencana.
- c. Sesekali waktu berilah kesempatan kepada anak untuk memberikan saran/kritik mengenai proses pembelajaran yang telah dilaksanakan guna perbaikan pembelajaran.

3. Untuk Siswa/siswi SDIT Harapan Bunda Purwokerto

- a. Hendaknya anak-anak lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti proses pembelajaran.

- b. Hendaknya anak-anak lebih semangat dan menjadikan kegiatan membaca sebelum proses pembelajaran berlangsung sebagai bagian dari hobi mereka.
- c. Hendaknya anak-anak dapat membaaur dan mengkondisikan dirinya dalam kegiatan pembelajaran walaupun temannya ada yang berkebutuhan khusus.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Upaya Peningkatan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur’an Pada Siswa di SDIT Harapan Bunda Purwokerto Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas.”

Peneliti berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi peneliti sendiri dan pembaca pada umumnya, khususnya bagi adik-adik mahasiswa dalam penyusunan skripsi, semoga dapat membawa kemanfaatan. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik materil maupun non materil. Semoga kebaikan dan amalnya mendapat balasan dari Allah SWT. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Mohammad. 1994. *Membina Generasi Qur'ani*. Jakarta: Kalam Ilmu.
- Andini, Dani Tri. 2016. "Penanaman Sikap Toleransi Melalui Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Tambakrejo". Skripsi, Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Malang.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darajat, Zakiah. 1980. *Kepribadian Guru*. Jakarta : Bulan Bintang.
- _____. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmadi, Hamid. 2010. *Kemampuan Dasar Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Darsono, T. Ibrahim. 2014. *Pemahaman Al-Qur'an dan Hadis untuk kelas VII Madrasah Tsanawiyah*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fahrudin. 1992. *Ensiklopedia Al-Qur'an Buku 2*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- <http://indonesianpublichealth.blogspot.co.id/2012/03/teori-dan-pengertian-sikap.html?m=1>. Diakses pada 27 juni 2017 pukul 08.00 Wib.
- J. Moleong, Lexy. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Rev, Ed.). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kurniawati, Deni. 2010. "Pengajaran Al-Qur'an dengan metode Iqra' dan Metode Baghdadiyah (Studi eksperimen di TPA Masjid Jami' Baitussalam Lakbok Ciamis)." Purwokerto: Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Al-Jauhari, Mahmud M. dan M. Abdul Hakim Khayyal, *Membangun Keluarga Qur'ani*, (Jakarta: Amzah, 2005
- Majid, Abdul. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Rosdakarya.
- Maryoto. 2014. "Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Al-Qur'an Dengan Metode Qiroati Pada Pokok Bahasan Membaca Surah-Surah Al-

Qur'an Dengan Makharijul Huruf Dan Tajwid Pada Kelas IV SDN 2 Hardimulyo Kecamatan Kaligesing Kabupaten Purworejo.” Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta.

Muhtadi, Ali. 2015. “Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pembentukan Sikap Dan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Luqman Al-Hakim Yogyakarta”. staff.uny.ac.id/dosen/dr-ali-muhtadi-mpd. Diakses pada 1 Mei 2017 pukul 21.08 Wib.

Muhyidin, Muhammad. 2004. *Mengajar Anak Berakhlak Al-Qur'an*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Musbah. 2014. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas IV Dengan Metode Hattawiyah Di SD Negeri 012 Pulau Beralo Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singingi.” Riau: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan/Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau.

Musbikin, Imam. 2016. *Istantiq Al-Qur'an : Pengenalan Studi Al-Qur'an Pendekatan Interdisipliner*. Madiun : Jaya Star Nine.

Nawawi, Rif'at Syauqi. 2014. *Kepribadian Qur'ani*. Jakarta: Amzah.

Purwanto, Ngalim. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rasjid, Sulaiman. 1987 *Fiqih Islam*. Bandung: Sinar Fajar.

Riyadh, Saad. 2012. *Ingin Anak Anda Cinta Al-Qur'an*. Solo : Aqwan.

Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta : LKiS Printing Cemerlang.

Roqib, Muh. & Nurfuadi. 2010. *Kepribadian Guru*. Purwokerto : STAIN Press.

As-Sa'di, Syaikh Abdurrahman. 2008. *Bacalah Al-Qur'an Seolah-Olah Ia turunkan Kepadamu*. Jakarta : Hikmah.

_____. 2002. *Membumikan Al-Qur'an* (Rev-Ed). Bandung : Mizan.

Sagala, Syaiful. 2009. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.

Shihab, M.Quraish. 2000. *Wawasan Al-Qur'an Cetakan ke X*. Bandung: Mizan.

Slameto, 1991. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

- Suharyat, Yayat. 2009. "Region: Hubungan Antara Sikap, Minat dan Perilaku Manusia". Vol. 1, No. 3, *ejournal-unisma.net*, diakses 5 juli 2017, pukul 13.45 Wib.
- Sulistiani, Ida. 2012. "Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Kelas V dan VI di SD Negeri 2 Bangsa Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas". Skripsi. Purwokerto: Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Syaodih S., Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2015.
- Tanzeh, Ahmad. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras, 2011.
- Tim Redaksi. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Skripsi (Rev, Ed.)*. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2014.
- Ats-Tsuwaini, Muhammad Fahd. 2008. *Agar anak cinta Al-Qur'an (Metode Praktis Mengakrabkan Anak Dengan Al-Qur'an)*. Solo: Mumtaza,.
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Teras. Yogyakarta.
- Yusnia, Rizki. 2015. "Upaya Sekolah Alam Dalam Mensosialisasikan Nilai, Sikap, dan Perilaku Cinta Lingkungan Terhadap Anak (Studi Kasus di Sekolah Alam Unggaran, Kabupaten Semarang)." Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.